



SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS DIGITAL SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR

Iis Indah Kurniasih¹, Beni Habibi²
^{1,2} Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Email: iiskurniasih125@dinas.belajar.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.3185>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 21 August 2026

Keywords:

Digital Academic Supervision,
Teacher Performance,
Primary School,
Digital Transformation,
Educational Management



ABSTRACT

Objective: This study aims to examine the effect of digital academic supervision on primary school teachers' performance as a strategy for strengthening educational management in the era of digital transformation. Method: A quantitative explanatory survey was conducted involving 56 civil servant teachers from Cluster 2 of Paguyangan District, Brebes Regency, selected using a saturated sampling technique. Data were collected through validated and reliable questionnaires and analyzed using descriptive statistics, prerequisite tests, Pearson Product-Moment correlation, and simple linear regression with IBM SPSS Statistics 27. Results: Both digital academic supervision and teacher performance were categorized as high. Statistical analysis revealed a positive and significant relationship between digital academic supervision and teacher performance ($r = 0.714$; $p < 0.001$), explaining 51.0% of the variance in teacher performance. Novelty: This study conceptualizes digital academic supervision as an integrated educational management system that combines planning, implementation, evaluation, and data-driven follow-up within a single digital ecosystem, providing a sustainable framework for improving teacher performance and strengthening educational quality.

ABSTRAK

Objektif: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh supervisi akademik berbasis digital terhadap kinerja guru sekolah dasar sebagai strategi penguatan manajemen pendidikan di era transformasi digital. Metode: Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory survey terhadap 56 guru Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Sekolah Binaan 2 Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, korelasi Product Moment, dan regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27. Hasil: Supervisi akademik berbasis digital dan kinerja guru berada pada kategori tinggi. Analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara supervisi akademik berbasis digital dan kinerja guru ($r = 0,714$; $p < 0,001$) dengan kontribusi sebesar 51,0% terhadap variasi kinerja guru. Kebaruan: Penelitian ini mengembangkan konsep supervisi akademik berbasis digital sebagai sistem manajemen pendidikan yang mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut berbasis data dalam satu ekosistem digital sehingga mendukung peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan.

Kata kunci: Supervisi Akademik Berbasis Digital, Kinerja Guru, Sekolah Dasar, Transformasi Digital, Manajemen Pendidikan.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan dasar merupakan salah satu prioritas pembangunan pendidikan yang sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Astuti et al., 2025). Guru tidak hanya dituntut menguasai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, tetapi juga mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang semakin terintegrasi dalam penyelenggaraan pendidikan (Nurbayani et al., 2025). Dalam perspektif manajemen pendidikan, peningkatan kinerja guru memerlukan sistem pembinaan yang terencana, berkelanjutan, dan berorientasi pada perbaikan praktik pembelajaran sehingga supervisi akademik menjadi salah satu instrumen strategis dalam pengembangan profesional guru (Hartati, 2024; Yolviansyah et al., 2024). Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan secara sistematis memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, motivasi kerja, serta capaian kinerja guru (Hartati, 2024). Oleh karena itu, supervisi akademik tidak lagi dipahami sebagai aktivitas evaluatif semata, melainkan sebagai proses pembinaan profesional yang mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Transformasi digital telah mengubah paradigma penyelenggaraan supervisi akademik dari pendekatan konvensional menuju pendekatan yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berbasis data. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan kepala sekolah maupun pengawas menyusun program supervisi, melakukan observasi pembelajaran, mendokumentasikan hasil supervisi, serta memberikan umpan balik secara cepat melalui berbagai platform digital (Hurriyati et al., 2024). Digitalisasi supervisi juga meningkatkan efisiensi administrasi, memperkuat akuntabilitas proses pembinaan guru, serta menghasilkan data yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan sumber daya manusia pendidikan (Salsabila et al., 2025; Shelvia, 2025). Implementasi supervisi berbasis digital tidak hanya mempercepat komunikasi antara supervisor dan guru, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya refleksi, kolaborasi, dan pembelajaran profesional yang berkesinambungan (Fauzan et al., 2025). Perubahan tersebut menunjukkan bahwa teknologi telah berkembang menjadi bagian integral dari strategi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran di sekolah.

Percepatan transformasi digital di sektor pendidikan menjadikan supervisi akademik berbasis digital sebagai kebutuhan strategis, bukan sekadar inovasi teknologi. Kebijakan digitalisasi pendidikan melalui Platform Merdeka Mengajar, Rapor Pendidikan, dan transformasi tata kelola sekolah menuntut kepala sekolah serta pengawas mampu melaksanakan supervisi yang lebih adaptif, terdokumentasi, dan berbasis data. Namun demikian, implementasi supervisi digital di sekolah dasar masih menunjukkan kesenjangan antara tuntutan kebijakan dan kesiapan sekolah, terutama pada aspek kompetensi digital supervisor, pemanfaatan teknologi dalam tindak lanjut supervisi, serta pengelolaan data hasil supervisi sebagai dasar peningkatan kinerja guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai supervisi akademik berbasis digital menjadi penting untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas implementasinya dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar sekaligus mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam manajemen pendidikan.

Tabel 1. Data yang Menunjukkan Urgensi Penelitian

Permasalahan	Fakta Empiris	Sumber
Transformasi digital	Seluruh satuan pendidikan didorong	(Indonesia, 2022)

Permasalahan	Fakta Empiris	Sumber
pendidikan semakin masif	memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar dan ekosistem digital dalam peningkatan mutu pembelajaran.	
Kompetensi digital guru masih menjadi tantangan	OECD melaporkan masih terdapat kesenjangan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran secara efektif.	(Development, 2021)
Supervisi akademik berbasis digital belum optimal	Sebagian besar penelitian masih berfokus pada supervisi konvensional dan belum mengintegrasikan seluruh siklus supervisi secara digital.	(Hurriyati et al., 2024)
Penelitian kuantitatif pada sekolah dasar masih terbatas	Kajian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada jenjang pendidikan menengah sehingga bukti empiris pada sekolah dasar masih terbatas.	(Hubers et al., 2019)

Tabel 1 menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik berbasis digital merupakan isu yang semakin penting seiring percepatan digitalisasi pendidikan di Indonesia. Meskipun berbagai kebijakan telah mendorong pemanfaatan teknologi dalam tata kelola sekolah, penelitian empiris yang menguji pengaruh supervisi akademik berbasis digital terhadap kinerja guru sekolah dasar masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk menghasilkan bukti empiris yang dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan supervisi akademik digital dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru dan mutu pendidikan dasar.

Urgensi penerapan supervisi akademik berbasis digital semakin meningkat seiring implementasi Kurikulum Merdeka yang menuntut guru memiliki kompetensi digital, kemampuan melakukan pembelajaran berdiferensiasi, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar (Indonesia, 2022). Kondisi tersebut menempatkan supervisi akademik sebagai mekanisme penting dalam mendampingi guru agar mampu beradaptasi terhadap perubahan kebijakan dan perkembangan teknologi pendidikan (Sumual, 2025). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam supervisi mampu meningkatkan efektivitas pemberian umpan balik, mempercepat tindak lanjut hasil observasi, serta memperkuat profesionalisme guru melalui proses pendampingan yang lebih fleksibel (Nugroho & Hidayati, 2023). Di sisi lain, pemanfaatan teknologi memungkinkan tersedianya dokumentasi supervisi yang lebih akurat sehingga perkembangan kinerja guru dapat dipantau secara berkelanjutan dan menjadi dasar penyusunan program peningkatan mutu sekolah (Pangestu & Wijayanti, 2025). Dengan demikian, supervisi akademik berbasis digital menjadi salah satu strategi yang relevan untuk memperkuat efektivitas manajemen sekolah sekaligus meningkatkan kualitas kinerja guru di era transformasi pendidikan digital.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa supervisi akademik berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru, arah pengembangannya masih didominasi oleh supervisi konvensional atau implementasi digital yang berorientasi pada deskripsi proses. Penelitian kuantitatif yang menguji pengaruh supervisi akademik berbasis digital terhadap kinerja guru juga masih lebih banyak dilakukan pada jenjang sekolah menengah, sedangkan kajian pada sekolah dasar relatif terbatas. Selain itu, sebagian penelitian

memusatkan perhatian pada kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru tanpa mengintegrasikan aspek transformasi digital sebagai bagian dari strategi manajemen pendidikan (Salsabila et al., 2025; Sapwan et al., 2025). Penelitian lain lebih menitikberatkan pada pengembangan komunitas belajar profesional (*Professional Learning Community*) berbasis digital sehingga belum menjelaskan bagaimana keseluruhan siklus supervisi mulai dari perencanaan, observasi, evaluasi hingga tindak lanjut mampu meningkatkan kinerja guru secara (Fauzan et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan bukti empiris mengenai efektivitas supervisi akademik berbasis digital dalam konteks sekolah dasar sebagai bagian dari pengembangan manajemen mutu pendidikan.

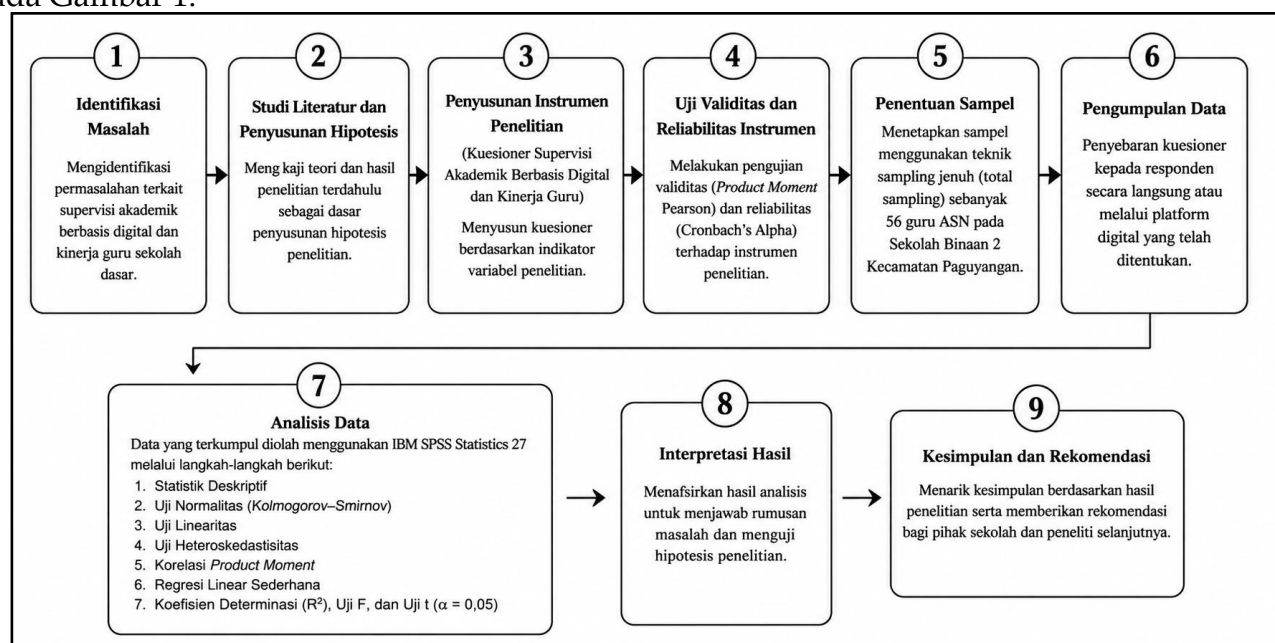
Perubahan kebijakan pendidikan yang mengarah pada digitalisasi tata kelola sekolah menuntut supervisi akademik tidak lagi diposisikan sebagai kegiatan administratif, tetapi sebagai strategi kepemimpinan pembelajaran yang mampu membangun budaya perbaikan berkelanjutan. Integrasi teknologi memungkinkan proses supervisi berlangsung secara lebih objektif melalui pemanfaatan data digital, rekam jejak kinerja guru, serta umpan balik yang terdokumentasi sehingga keputusan pengembangan profesional dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran (Sapwan et al., 2025). Di sisi lain, implementasi supervisi digital masih menghadapi tantangan berupa kompetensi digital supervisor, kesiapan infrastruktur sekolah, serta kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk refleksi pembelajaran (Hartati, 2024; Nisa et al., 2024; Yolviansyah et al., 2024). Tantangan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas supervisi akademik berbasis digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan supervisi sebagai bagian dari sistem manajemen pendidikan. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang mampu menjelaskan hubungan antara supervisi akademik berbasis digital dan peningkatan kinerja guru melalui pendekatan kuantitatif yang menghasilkan bukti empiris bagi pengambilan kebijakan pendidikan.

Penelitian ini memandang supervisi akademik berbasis digital sebagai strategi manajemen pendidikan yang mengintegrasikan teknologi dengan seluruh tahapan supervisi akademik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut secara sistematis dan berbasis data (Knehta et al., 2022; Nisa et al., 2024). Pendekatan tersebut berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya mengkaji implementasi platform digital, efektivitas supervisi kepala sekolah, atau hubungan supervisi terhadap kinerja guru tanpa melihat integrasi proses supervisi secara utuh (Fauzan et al., 2025; Hurriyati et al., 2024; Nugroho & Hidayati, 2023). Penelitian ini juga berfokus pada guru sekolah dasar yang memiliki karakteristik organisasi, kebutuhan pembelajaran, dan tantangan transformasi digital yang berbeda dengan jenjang pendidikan lainnya. Hasil penelitian diharapkan mampu memperkaya kajian manajemen pendidikan pada bidang *Educational Technology Management*, *Educational Human Resources*, dan *Educational Achievement and Quality* sekaligus memberikan rekomendasi berbasis bukti bagi kepala sekolah, pengawas sekolah, dan pemerintah daerah dalam mengembangkan sistem supervisi akademik digital yang efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis maupun praktis terhadap pengembangan model supervisi akademik berbasis digital yang mampu meningkatkan kinerja guru sekolah dasar secara terukur dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory survey untuk menguji pengaruh supervisi akademik berbasis digital terhadap kinerja guru sekolah dasar. Desain penelitian bersifat korelasional karena bertujuan menjelaskan

hubungan antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis secara empiris. Penelitian dilaksanakan pada tujuh Sekolah Dasar Negeri yang tergabung dalam Sekolah Binaan 2 Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian berjumlah 56 guru Aparatur Sipil Negara (ASN), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling). Teknik tersebut dipilih karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh populasi dapat dijadikan responden untuk meningkatkan tingkat representativitas hasil penelitian (Taherdoost, 2022; Yusup et al., 2024). Tahapan penelitian dilaksanakan secara sistematis mulai dari identifikasi permasalahan, studi literatur, penyusunan hipotesis, pengembangan instrumen penelitian, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan sampel, pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, hingga penarikan kesimpulan dan rekomendasi. Alur pelaksanaan penelitian disajikan pada Gambar 1.



Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat yang disusun berdasarkan indikator supervisi akademik berbasis digital dan kinerja guru. Sebelum digunakan pada penelitian utama, instrumen diuji validitas dan reliabilitas kepada responden di luar sampel yang memiliki karakteristik serupa. Validitas butir dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, sedangkan reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan *Cronbach's Alpha*. Data hasil pengisian kuesioner selanjutnya melalui tahapan *editing*, *coding*, *entry data*, *cleaning*, dan tabulasi sebelum dianalisis untuk memastikan kualitas data yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Prosedur tersebut banyak digunakan dalam penelitian pendidikan berbasis survei karena mampu menghasilkan data yang valid dan reliabel untuk menjelaskan hubungan antarvariabel (Becker et al., 2023; Hair et al., 2022; Knekta et al., 2022).

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27 melalui analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta tingkat supervisi akademik berbasis digital dan kinerja guru berdasarkan nilai rata-rata, simpangan baku, dan persentase. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana, sedangkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen

ditunjukkan melalui koefisien determinasi (R^2). Signifikansi model dianalisis menggunakan uji F dan uji t pada taraf signifikansi 5% sehingga hasil analisis dapat menjelaskan besarnya pengaruh supervisi akademik berbasis digital terhadap kinerja guru sekolah dasar (Memon et al., 2023; Sarstedt & Cheah, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	SD
Supervisi Akademik Berbasis Digital (X)	56	62	132	96.84	15.27
Kinerja Guru (Y)	56	78	147	111.52	14.83

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata skor supervisi akademik berbasis digital sebesar 96,84 dengan standar deviasi 15,27, sedangkan rata-rata kinerja guru sebesar 111,52 dengan standar deviasi 14,83. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variasi data relatif homogen sehingga data layak digunakan pada analisis inferensial.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Sig.	Keputusan
Supervisi Akademik Berbasis Digital	0.142	Normal
Kinerja Guru	0.187	Normal

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, distribusi data supervisi akademik berbasis digital maupun kinerja guru memenuhi asumsi normalitas sehingga analisis parametrik dapat dilanjutkan.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kategori
Supervisi Akademik Berbasis Digital	28	≥ 0.70	Reliabel
Kinerja Guru	30	≥ 0.70	Reliabel

Nilai Cronbach's Alpha pada seluruh instrumen berada di atas batas minimum 0,70, sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Homogenitas

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Varians

Levene Statistic	Sig.	Keputusan
1.083	0.301	Homogen

Nilai signifikansi sebesar 0,301 ($>0,05$) menunjukkan bahwa varians data bersifat homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas terpenuhi sehingga analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan.

Hubungan dan Signifikansi Pengaruh

Tabel 6. Hasil Analisis Korelasi dan Regresi

Parameter	Nilai	Interpretasi
Pearson Correlation (r)	0.714	Hubungan kuat positif
R ²	0.510	Pengaruh 51,0%
Konstanta	38.470	-
Koefisien Regresi (β)	0.754	Positif
F hitung	47.836	Signifikan
Sig. F	0.000	Signifikan
t hitung	6.917	Signifikan
Sig. t	0.000	Signifikan

Analisis menunjukkan hubungan positif yang kuat antara supervisi akademik berbasis digital dengan kinerja guru ($r = 0,714$). Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,510$) menunjukkan bahwa supervisi akademik berbasis digital mampu menjelaskan 51,0% variasi kinerja guru, sedangkan 49,0% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian. Hasil uji F (47,836; $p < 0,001$) dan uji t (6,917; $p < 0,001$) mengonfirmasi bahwa model regresi dan koefisien regresi signifikan secara statistik. Dengan demikian, supervisi akademik berbasis digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sekolah dasar.

Pembahasan

Implementasi Supervisi Akademik Berbasis Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik berbasis digital berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor sebesar 96,84. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital telah menjadi bagian dari proses supervisi akademik di sekolah dasar, terutama pada tahap perencanaan dan pelaksanaan supervisi (Nugroho & Hidayati, 2023; Taherdoost, 2022). Digitalisasi memungkinkan proses supervisi berlangsung lebih sistematis melalui penggunaan aplikasi, penyimpanan dokumen berbasis cloud, serta komunikasi daring antara pengawas dan guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital telah mendorong perubahan pola supervisi dari pendekatan administratif menuju pembinaan profesional yang lebih fleksibel dan berbasis data.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Abdullah et al, (2025) yang menyatakan bahwa penerapan tata kelola pendidikan berbasis digital mampu meningkatkan efektivitas pengawasan akademik karena proses monitoring menjadi lebih terdokumentasi dan mudah dievaluasi. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Onbaşılı, (2025) yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan karena seluruh proses evaluasi didukung oleh data yang lebih akurat. Dengan demikian, digitalisasi supervisi tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga memperkuat fungsi supervisi sebagai instrumen peningkatan mutu pendidikan.

Meskipun demikian, dimensi tindak lanjut berbasis digital memperoleh skor paling rendah dibandingkan dimensi lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi masih lebih banyak dimanfaatkan pada tahap dokumentasi dibandingkan pembinaan berkelanjutan setelah supervisi dilakukan. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya peningkatan kompetensi digital pengawas agar proses pendampingan guru dapat dilakukan secara lebih intensif melalui komunitas belajar daring maupun sistem monitoring berbasis platform digital.

Kinerja Guru Sekolah Dasar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor sebesar 111,52. Temuan tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar guru telah mampu melaksanakan tugas profesional sesuai standar kompetensi, terutama pada aspek kepribadian dan sosial. Namun demikian, kompetensi profesional yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi pembelajaran masih menjadi aspek yang relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya.

Hasil tersebut mendukung penelitian Vebrianto, (2025) yang menjelaskan bahwa peningkatan kualitas guru pada era transformasi digital sangat dipengaruhi oleh kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu memanfaatkan berbagai platform digital sebagai media pembelajaran yang efektif. Selain itu, Ahmanda & Daryono, (2024) menunjukkan bahwa budaya sekolah yang mendukung inovasi digital berpengaruh terhadap peningkatan profesionalisme guru melalui pembelajaran kolaboratif dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja guru tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan organisasi yang mendukung penggunaan teknologi sebagai bagian dari proses pengembangan profesional.

Pengaruh Supervisi Akademik Berbasis Digital terhadap Kinerja Guru

Hasil analisis menunjukkan bahwa supervisi akademik berbasis digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,714 menunjukkan hubungan yang kuat, sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,510 mengindikasikan bahwa supervisi akademik berbasis digital mampu menjelaskan 51% variasi kinerja guru. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa semakin baik implementasi supervisi akademik berbasis digital, semakin tinggi pula kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya (Becker et al., 2023; Sapwan et al., 2025).

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Hallinger, (2020) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi dalam manajemen sekolah mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penguatan kompetensi guru. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Rusmilawati et al, (2025) yang menyatakan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam konteks digital, proses supervisi menjadi lebih efektif karena pengawas dapat memberikan umpan balik secara cepat, terdokumentasi, dan mudah ditindaklanjuti oleh guru.

Dari perspektif manajemen pendidikan, supervisi akademik berbasis digital berfungsi sebagai mekanisme pengendalian mutu yang mampu mengintegrasikan proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut dalam satu sistem yang saling terhubung. Pendekatan ini berbeda dengan supervisi konvensional yang umumnya bersifat periodik dan bergantung pada kunjungan langsung pengawas. Integrasi teknologi memungkinkan proses supervisi berlangsung secara berkesinambungan sehingga guru memperoleh kesempatan untuk melakukan refleksi, menerima umpan balik, dan memperbaiki praktik pembelajaran secara lebih cepat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi akademik berbasis digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sekolah dasar di Sekolah Binaan 2 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi supervisi

akademik berbasis digital telah berada pada kategori tinggi dan diikuti oleh kinerja guru yang juga berada pada kategori tinggi. Pengujian statistik membuktikan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel dengan kontribusi sebesar 51,0% terhadap variasi kinerja guru, sehingga menunjukkan bahwa penerapan supervisi berbasis digital merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi digital pada seluruh siklus supervisi akademik, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut berbasis data, mampu menciptakan proses pembinaan yang lebih sistematis, berkelanjutan, dan terukur dibandingkan supervisi konvensional. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan konsep supervisi akademik berbasis digital sebagai suatu sistem manajemen pendidikan yang mengintegrasikan seluruh tahapan supervisi dalam satu ekosistem digital, bukan sekadar pemanfaatan platform teknologi pada tahap observasi atau administrasi. Konsep tersebut memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen teknologi pendidikan dan manajemen sumber daya manusia pendidikan, sekaligus menjadi rekomendasi bagi pengawas sekolah, kepala sekolah, dan pemerintah daerah dalam merancang sistem supervisi akademik digital yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan kinerja guru secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Abdullah, D., Satori, D., Sururi, S., Suryadi, S., & Ulfa, M. (2025). Digital Academic Supervision Model for Enhancing Instructional Leadership of Madrasah Principals: Development and Effectiveness of the ABDUL Application. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 643–674. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v9i2.15073>
- Ahmanda, W., & Daryono, R. (2024). The Influence of Academic Supervision and Professional Competence on Teacher Performance Through Work Commitment. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 9(2). <https://doi.org/10.30983/educative.v9i2.8658>
- Astuti, D. H. F., Pujoko, & Nurkolis. (2025). The Implementation of Child-Friendly School Policies in Elementary Schools. *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies*, 10(1). <https://doi.org/10.29240/ajis.v10i1.12977>
- Becker, J. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., & Völckner, F. (2023). How to Use Structural Equation Modeling in Management Research. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 51(1), 16–49. <https://doi.org/10.1007/s11747-022-00866-4>
- Development, O. for E. C. and. (2021). *Positive, High-Achieving Students? What Schools and Teachers Can Do*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/a63d5f62-en>
- Fauzan, R., Harjito, Nurkolis, & Soedjono. (2025). Implementasi Supervisi Akademik Melalui Platform Pengelolaan Kinerja Guru. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(3), 251–259. <https://doi.org/10.24246/j.js.2025.v15.i3.p251-259>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.
- Hallinger, P. (2020). Leadership, Instructional Supervision, and Teacher Professional Learning: A Systematic Review. *Educational Administration Quarterly*.
- Hartati, S. (2024). The Effect of Academic Supervision on Teacher's Performance. *PPSDP International Journal of Education*, 3(2). <https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.361>
- Hubers, M. D., Schildkamp, K., Poortman, C. L., & Pieters, J. M. (2019). How school leaders can build effective data teams. *Journal of Educational Change*, 20(3), 283–325. <https://doi.org/10.1007/s10833-019-09345-3>
- Hurriyati, H., Hadiyanto, & Sulastri. (2024). The Role of Digital Academic Supervision in

- Enhancing Teacher Professionalism in the Era of Industry 4.0: A Literature Reviews. *International Journal of Educational Dynamics*, 7(1), 52–58. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v7i1.512>
- Indonesia, K. P. P. dan P. A. R. (2022). *Pedoman Sekolah Ramah Anak*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. <https://www.kemenpppa.go.id/>
- Knekta, E., Runyon, C., & Eddy, S. (2022). One Size Doesn't Fit All: Using Factor Analysis to Gather Validity Evidence When Using Surveys in Educational Research. *CBE – Life Sciences Education*, 21(2). <https://doi.org/10.1187/cbe.21-08-0226>
- Memon, M. A., Ting, H., Cheah, J. H., Thurasamy, R., Chuah, F., & Cham, T. H. (2023). Sample Size for Survey Research: Review and Recommendations. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 7(1), 1–20. [https://doi.org/10.47263/JASEM.7\(1\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.7(1)01)
- Nisa, K., Imron, A., Rasdiana, Sobri, A. Y., Hariyadi, R., Anggara, R. A., Rudyman, R., Risaldi, D., Azizah, F., Attamimi, M. R., & Salym, A. Q. (2024). Increasing Teacher Professionalism Through the Implementation of Digital Academic Supervision in Indonesian Secondary School: Personal Learning Networks as Mediator. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(8). <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i8.6420>
- Nugroho, E. P. A., & Hidayati, D. (2023). Implementasi Program Digitalisasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Mutu Kinerja Guru. *Academy of Education Journal*, 14(2). <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1879>
- Nurbayani, S., Rozak, R. W. A., & Hadian, V. A. (2025). *Direction Child-Friendly School Regulation in Indonesia: A Systematic Literature Review BT - Proceedings of the International Conference on Educational Innovation (ICEI 2024)*. <https://www.atlantispress.com/proceedings/icei-24/126009603>
- Onbaşılı, Ü. İ. (2025). Ecological citizenship and environmental responsibility in education for sustainable development. *Sustainability*, 17.
- Pangestu, F. A., & Wijayanti, W. (2025). Examining Teacher Performance from the Perspective of Principal Academic Supervision, Work Environment, and Compensation. *Indonesian Journal of Educational Development*, 6(2). <https://doi.org/10.59672/ijed.v6i2.4735>
- Rusmilawati, Ridwan, M., & Rukaiyah. (2025). The Role of Leadership and School Culture in Realizing the Success of the Healthy and Child-Friendly School Program. *Journal of Management and Education Leadership*, 5(1). <https://doi.org/10.58191/jomel.v5i1.390>
- Salsabila, A. Z. L., Adri, M., Irfan, D., & Budayawan, K. (2025). Digitalisasi Supervisi Akademik dan Evaluasi Kinerja Guru Berbasis Mobile di Sekolah Menengah Pertama. *Terapan Informatika Nusantara*, 6(11). <https://doi.org/10.47065/tin.v6i11.9404>
- Sapwan, A., Meirawan, D., Satori, D., & Sutarsih, C. (2025). The Role of Digital Supervision in Enhancing Teacher Performance in Indonesian Secondary Education. *Indonesian Research Journal in Education*, 9(1). <https://doi.org/10.22437/irje.v9i01.44664>
- Sarstedt, M., & Cheah, J. H. (2023). Partial Least Squares Structural Equation Modeling Using SmartPLS: A Software Review. *Journal of Marketing Analytics*, 11(3), 196–202. <https://doi.org/10.1057/s41270-023-00244-9>
- Shelvia, B. (2025). Efektivitas Supervisi Akademik Berbasis Digital dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Kurikulum Merdeka. *Equity in Education Journal*, 7(1), 48–55. <https://doi.org/10.37304/eej.v7i1.21228>
- Sumual, S. D. M. (2025). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 156–164. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i1.6982>

- Taherdoost, H. (2022). Determining Sample Size; How to Calculate Survey Sample Size. *International Journal of Economics and Management Systems*, 7, 49–57.
- Vebrianto, R. (2025). Governance and Development of Child Friendly Educational Units in Indonesia. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/1703>
- Yolviansyah, F., Hermanto, & Rosyidah, D. M. (2024). Academic Supervision and Work Climate to Improve Primary School Teacher Performance. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(4). <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v13i4.79502>
- Yusup, M., Arifin, Z., & Suryana, A. (2024). Instrument Validity and Reliability Testing in Educational Survey Research. *Journal of Education and Learning*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i1.21459>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA